

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan yang telah dilaksanakan melalui tahapan pengkajian, perumusan diagnosis, penyusunan intervensi, implementasi, dan evaluasi, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil pengkajian pada kedua pasien kelolaan dengan kanker payudara menunjukkan bahwa Ny. W dan Ny. I sama-sama mengalami nyeri dengan skala 6 dan skala 5–6 pada rentang 0–10 yang telah berlangsung lebih dari tiga bulan. Kedua pasien menunjukkan tanda-tanda seperti ekspresi meringis, sikap protektif, kegelisahan, tekanan psikologis, serta gangguan pola tidur.
2. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan pada kedua pasien adalah nyeri kronis yang berhubungan dengan infiltrasi tumor, dibuktikan dengan keluhan nyeri pada payudara kiri pascaoperasi mastektomi, perasaan tertekan, ekspresi meringis, kegelisahan, sikap protektif, serta perubahan pola tidur
3. Intervensi keperawatan yang diterapkan untuk mengatasi masalah nyeri kronis pada pasien kanker payudara adalah pemberian terapi rebusan kunyit dan jahe yang diberikan dua kali sehari selama tiga hari berturut-turut dengan durasi 30 menit setiap sesi.
4. Implementasi yang dilakukan sesuai dengan rencana intervensi manajemen nyeri, yaitu mengajarkan teknik non-farmakologis kepada pasien melalui pemberian terapi rebusan kunyit dan jahe sebagai upaya mengurangi intensitas nyeri yang dirasakan

5. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kedua pasien menyatakan nyeri yang dirasakan mulai berkurang setelah menjalani terapi rebusan kunyit dan jahe dengan skala nyeri 3-4 (0-10). Kedua pasien merasa lebih rileks, tidak lagi mengalami kesulitan tidur, ekspresi meringis menurun, kegelisahan berkurang, sikap protektif terhadap area nyeri berkurang, dan pola tidur membaik.

6. Skala nyeri pada kedua pasien menurun menjadi skala 3 dari rentang 0–10. Pada pasien pertama, rata-rata skala nyeri sebelum terapi berada pada angka 6 dan setelah terapi turun menjadi angka 4. Pada pasien kedua, rata-rata skala nyeri sebelum terapi berada pada rentang 5–6 dan setelah terapi turun menjadi angka 3. Berdasarkan hasil tersebut, terapi inovatif rebusan kunyit dan jahe terbukti berpengaruh dalam menurunkan skala nyeri pada pasien kanker payudara.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil Karya tulis ilmiah akhir ners ini, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan kepada berbagai pihak terkait.

### **1. Bagi pemegang program kanker di UPTD Puskesmas Dawan I**

Diharapkan hasil karya tulis ilmiah akhir ners ini dapat dijadikan pedoman dalam pemberian terapi non-farmakologis berupa rebusan kunyit dan jahe sebagai upaya menurunkan keluhan nyeri pada pasien kanker payudara

### **2. Bagi pasien**

Diharapkan hasil karya tulis ilmiah akhir ners ini dapat menjadi pertimbangan untuk tetap menerapkan terapi rebusan kunyit dan jahe secara mandiri maupun dengan pendampingan tenaga kesehatan, sebagai salah satu upaya non-farmakologis dalam mengelola nyeri kronis yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hidup pasien secara keseluruhan.